



SINGGIH TUTUP WJRF 2023

Momentum Jaga Kebersihan Sungai Winongo

YOGYA (MERAPI) - Penjabat Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo didampingi Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Wahyu Hendratmoko menutup Winongo Jogja River Festival (WJRF) Tahun 2023 dengan memukul kentongan, Sabtu (29/7). Kegiatan

ini menjadi momentum menjaga kebersihan Kali Winongo.

Singgih Raharjo mengatakan, festival ini diharapkan dapat mendorong Sungai Winongo menjadi salah satu destinasi wisata baru di kawasan barat Kota Yogyakarta. Selain menjadi sarana re-

kreasi, festival ini juga menjadi sarana edukasi bagi masyarakat agar memahami pentingnya menjaga dan melestarikan sungai.

"Saya sangat mengapresiasi, ini sebagai bentuk mendorong dan memicu masyarakat untuk menjaga kelestarian sungai ini. Semoga menjadi pariwisata yang berkualitas yang memberikan satu experience menjaga budaya dan alam kita," ujar Singgih.

Walaupun sungai sudah terlihat bersih, Singgih tetap menghimbau kepada warga sekitar untuk mencintai lingkungan Sungai Winongo dengan tidak membuang sampah sembarangan. "Mari bersama menjaga terutama kebersihan sungai, agar sungai tidak menjadi tempat buang sampah," jelasnya.

Dengan memilah sampah, tambahnya, merupakan bagian dari menjaga alam. Untuk itu, ia berharap masyarakat terus menerapkan gerakan

mengurangi sampah dan mengolah sampah.

WJRF 2023 sudah diselenggarakan sejak 28-29 Juli. WJRF yang berada di Jembatan Tukangan Kulon berada di atas Kali (sungai) Winongo ini mengusung tema Urban Space and Urban Culture. Urban space di Sungai Winongo merupakan ruang publik yang telah digunakan untuk kegiatan sosial, ekonomi dan wisata. Sedangkan Urban Culture, Sungai Winongo memiliki satu tradisi luhur, yakni Memetri Sungai yang hingga kini masyarakat peduli akan kelestarian dan kebersihan sumber mata air.

Penutupan WJRF disuguhkan dengan penampilan tari-tarian dari Tari Srimpi Kawung yang dibawakan oleh Mila Rosinta dan Tari Batik Shadow yang dibawakan oleh Nurohmad. Selain itu, WJRF juga dimeriahkan kolaborasi antara Perempuan Berkebay Indonesia dan Alex John

Musisi Shakuhachi Japanese Flute.

Pagi harinya juga dimeriahkan dengan penampilan Memetri Sungai dan Tumbuk Ageng Angon Bocah dari masyarakat Pringgokusuman dan Tegalrejo untuk mengenang tradisi dan budaya sejak turun temurun.

Kepala Dinas Pariwisata Wahyu Hendratmoko mengungkapkan, WJRF ini pertama kali diselenggarakan. "Saya berharap, event ini menjadi event annual yang terstandar Karisma Event Nusantara (KEN). Sehingga bisa menjadi kegiatan rutin setiap tahunnya. Ayo wisata terus ke Yogyakarta, Yogyakarta yang ngangenin," ungkapnya.

Kesempatan ini juga dimeriahkan 15 stand UMKM suvenir kriya maupun kuliner. Kegiatan ini bisa menjadi wadah bagi pelaku ekonomi kreatif untuk berkreasi dan berpartisipasi dalam menyajikan produk unggulan. (*)



MERAPI-DISKOMINFOSAN KOTA YOGYAKARTA
Salah satu penampilan tari dalam Winongo Jogja River Festival (WJRF) Tahun 2023.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005